

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang, tujuan dan batasan sistem dari tugas akhir, serta bab ini akan metodologi dan sistematika penulisan dari buku tugas akhir.

1.1 Latar Belakang

Pencatatan pengeluaran keuangan sangat penting dikalangan perusahaan multi company yang memiliki holding oleh karena itu kebutuhan akan website selalu ada pada perusahaan tersebut. Oleh karena itu website pencatatan pengeluaran tersebut digunakan untuk mengorganisir banyak inputan pencatatan pengeluaran dari berbagai perusahaan yang berada dalam satu naungannya sehingga dapat diolah menjadi sebuah data hingga menjadi sebuah informasi yang dapat di mengerti untuk menunjang pengambilan keputusan perusahaan.

Hanya saja sistem pencatatan sekarang memiliki sistem yang kurang efektif karena banyak nya kekuarangan akibat generalisasi sehingga sulit untuk dilacak pengeluaran tersebut terutama perusahaan holding yang memiliki banyak PT dalam naungannya dan dalam satu PT memiliki banyak sekali project yang di kerjakan maupun pengeluaran yang lainnya seperti dana darurat, kesehatan, entertainment dan sebagainya.

Pencatatan yang kurang efektif, tempat yang berbeda dan tidak trackable inilah yang dapat memicu konflik antar perusahaan yang ada di dalam naungannya yang mana hal tersebut tidak baik untuk keberlangsungan perusahaan yang berada dalam satu naungan. Tidak hanya itu sistem yang ada sekarang tidak memiliki rasio perbandingan pengeluaran antara level holding dan level PT. Yang mana ini cukup penting bagi perusahaan dan juga pemegang saham nya untuk sebuah transparansi yang dimana berguna untuk mengetahui rasio pengeluaran pribadi pada jajaran direksi yang ada di holding dengan operational yang ada di level PT.

Oleh karena itu, penulis ingin mentransformasi sistem pencatatan pengeluaran mudah , trackable ,aman, serta efisien. Sistem pencatatan ini nantinya dapat

digunakan di banyak skenario perusahaan utamanya pada suatu perusahaan yang memiliki cabang hingga memiliki holding yang membawahi banyak PT.

1.2 Tujuan

Tujuan dari website pencatatan pengeluaran perusahaan berbasis multi company ini adalah:

1. Menyediakan sistem pencatatan untuk project-project yang dilakukan berikut isi dan detail nya di setiap perusahaan.
2. Memberi rasio perbandingan pengeluaran project serta pengeluaran gaji pegawai, biaya operasional , biaya lain-lain , dan biaya yang di luar budgeting pada perusahaan baik dari level holding hingga PT..
3. Memberi informasi tentang seluruh jumlah pengeluaran project Perusahaan baik secara rinci satu persatu hingga keseluruhan total project di setiap perusahaan.

1.3 Ruang Lingkup

Pada subbab ini akan membahas tentang semua fitur, batasan website dan struktur website. Dengan subbab ini diharapkan pembaca akan mengerti struktur website yang dibuat dan fitur – fitur yang ada website ini. Berikut adalah penjelasan dari fitur yang sudah ada:.

1.3.1 Fitur yang akan dibuat

Bagian ini akan menerangkan fitur-fitur yang terdapat di dalam Website pencatatan pengeluaran beserta penjelasan singkatnya. Role pada website ini dibagi menjadi 3 yaitu pencatat transaksi, approval dan admin, role pencatat transaksi memiliki kegunaan sebagai mencatat segala jenis transaksi , role approval berguna sebagai orang yang mengecek apabila ada pencatat transaksi yang melebihi limit dari yang ditetapkan dan admin adalah role yang dapat mendaftarkan user maupun pembuatan PT baru.

1.3.1.1 Fitur Umum

Fitur umum ini adalah fitur yang dapat diakses oleh role manapun dalam website ini. Fitur yang termasuk dalam fitur ini adalah fitur login

1. Login

Pada fitur ini, para pegawai yang ingin menggunakan sistem diharuskan untuk memasukkan username dan password yang telah terdaftar di database terlebih dahulu. Setelah sukses memasukkan username dan password maka pegawai project, pegawai PT, pegawai Holding dan admin tersebut akan diarahkan ke fitur masing-masing.

2. Biaya operasional proyek

Pada fitur ini, pencatat transaksi dapat menginput biaya operasional project yang dimana biaya operasional project ini akan diinputkan budgeting nya / limit nya. Lalu pencatat transaksi dapat menginputkan detail dari isi pengeluaran project nya. Pada fitur ini juga dapat melakukan klasifikasi pengeluarannya contoh biaya kerusakan truk nanti akan diinput detailnya yaitu pembelian sparepart apa yang dibeli dan harganya berapa. Apabila melebihi limit maka inputan tersebut akan di lempar ke bagian approval untuk di verifikasi. Pada bagian ini, pencatat transaksi dapat menginput nama operasional proyek, keterangan, tanggal, biaya. Kemudian akan sebuah data grid view dan search engine untuk mencari dan juga mensortir data-data tersebut. Serta terdapat form untuk mengupload bukti transaksi bisa berupa gambar (jpg, .png dsb) atau file berformat .pdf

1.3.1.2 Fitur Pencatat Transaksi

Fitur Pencatat Transaksi ini adalah fitur yang dapat diakses oleh role Pencatat Transaksi. Fitur yang termasuk dalam role Pencatat Transaksi ini antara lain :

1. Gaji pegawai

Pada fitur ini pegawai holding dapat menginput gaji dari pegawai-pegawainya inputan yang dimasukan antara lain no.ktp, nama , jabatan , jumlah jam kerja,nilai gaji pokok, tambahan/tunjangan, nomor rekening. Kemudian semua akan diolah hingga menjadi report slip gaji yang dapat di download sebagai PDF. untuk penginputan penggajian hrd akan mengumpulkan jumlah kehadiran dari pegawai tersebut, kemudian akan di kalikan dengan rate gajinya perhari sebagai contoh jumlah hadir adalah 20 kemudian rate gaji tersebut Rp200.000 jadi total yang di adalah Rp4.000.000.

2. Biaya pribadi

Pada fitur ini Pencatat transaksi dapat menginput biaya – biaya yang di keluarkan oleh para petinggi holding nya (dewan direksi,direktur,ceo dan pejabat tinggi perusahaan yang sejenis). Inputan ini berisikan nama biaya, keterangan biaya, tanggal, jumlah biaya. Kemudian akan sebuah data grid view dan search engine untuk mencari dan juga mensortir data data tersebut. pada fitur ini memiliki approval yang mana pencatat transaksi akan di setuju atau di tolak oleh pihak approval.

3. Biaya lain-lain

Pada Fitur digunakan untuk mencatat keuangan yang keluar di akibatkan kejadian kejadian yang tidak diinginkan seperti bencana alam , kejadian luar biasa,kerusakan , dan sebagainya. Pada fitur ini Pencatat transaksi dapat menginput biaya apa saja untuk melakukan operational pada perusahaanya. inputan ini berisikan nama operational, keterangan, tanggal , biaya. Kemudian akan sebuah data grid view dan search engine untuk mencari dan juga mensortir data data tersebut. Serta terdapat form untuk mengupload bukti transaksi bisa berupa gambar(jpg ,.png dsb) atau file berformat .pdf.

4. Pencatatan rekening

Pada bagian pencatatan rekening , role pencatat transaksi dapat mencatat rekening nomor rekening dari para partnernya , kemudian pencatat rekening dapat mencatat inputan nama perusahaan/perseorangan, nomor rekening, kode transfer, nama bank,keterangan. Dan juga pada menu ini terdapat summery rekening untuk dapat di cetak.

5. Pencatatan untuk masa depan

Pada bagian ini berguna untuk pencatatan anggaran yang akan di gunakan untuk masa depan contoh hutang yang akan dibayar , sehingga terdapat anggaran yang akan dikunci terlebih dahulu.

6. Biaya operational non budgeting

Pada fitur ini Pencatat transaksi dapat menginput biaya apa saja untuk melakukan operational non budgeting seperti biaya listrik, biaya telpon, biaya air. inputan ini berisikan nama operational, keterangan, tanggal , biaya. Kemudian akan sebuah data grid view dan search engine untuk mencari dan juga mensortir data data tersebut. Serta terdapat form untuk mengupload bukti transaksi bisa berupa gambar(jpg ,.png dsb) atau file berformat .pdf

7. Report operational

Pada fitur ini akan di tampilkan rincian dari jumlah operational dari sebuah operational secara rinci beserta total nya. Dan juga pada fitur ini dapat menyortir berdasarkan tanggal tertentu untuk kemudian menampilkan hasil report nya.

8. Report operational proyek

Pada Report operational project akan di tampilkan rincian dari jumlah operational dari sebuah operational proyek beserta total dan budget nya. Dan juga pada fitur ini dapat menyortir berdasarkan tanggal tertentu untuk kemudian

menampilkan hasil report nya. Dan juga dapat menampilkan pengeluaran per proyek

9. Report biaya pribadi

Pada fitur ini akan di tampilkan rincian dari jumlah pribadi dari sebuah petinggi perusahaan beserta total nya. Sama seperti report operational terdapat fitur untuk menyortir berdasarkan tanggal tertentu kemudian menampilkan hasil report berdasarkan periode tanggal yang di inputkan dalam bentuk pdf

10. Report biaya lain-lain

Pada fitur ini akan di tampilkan rincian dari jumlah biaya lain-lain dari Sama seperti report operational terdapat fitur untuk menyortir berdasarkan tanggal tertentu kemudian menampilkan hasil report berdasarkan periode tanggal yang di inputkan dalam bentuk pdf

11. Report keseluruhan

Pada report ini akan di tampilkan biaya keseluruhan dari operational. Kemudian juga terdapat ratio dalam bentuk Pie chart.

1.3.1.3 Fitur Approval

Fitur Approval ini adalah fitur yang dapat di akses oleh role Approval. Fitur yang termasuk dalam role ini antara lain :

1. Approval biaya proyek

Pada fitur ini role approval dapat menverifikasi biaya - biaya yang di ajukan oleh pencatat transaksi. Biaya tersebut dapat di setuju dan di tolak. Apabila di setuju maka biaya tersebut akan dimasukan kedalam database. Apabila tidak maka user approval akan disediakan form untuk mengisi alasan mengapa melakukan penolakan tersebut

2. Approval biaya pribadi

Pada fitur ini role approval dapat menverifikasi biaya - biaya yang di ajukan oleh pencatat transaksi yang telah di inputkan kedalam biaya pribadi. Biaya tersebut

dapat di setuju dan di tolak. Apabila di setuju maka biaya tersebut akan dimasukan kedalam database. Apabila tidak maka biaya tersebut akan hapus.

3. Project Budgeting

Pada fitur project budgeting role approval dapat menginput sebuah proyek baru. Pada fitur ini role approval dapat menginput nama proyek, lokasi, tanggal, budget, dan penanggung jawab.

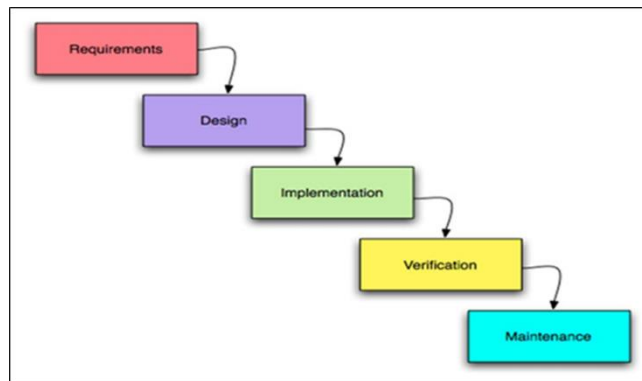
1.3.2 Batasan Sistem

Pada bagian ini akan di jelaskan tentang batasan – batasan yang diterapkan dalam pembuatan website untuk tugas akhir ini. Hal ini dilakukan bertujuan agar ruang lingkup yang dicakup tidak terlalu luas yang mengakibatkan pengerjaan website yang tidak pernah selesai. Berikut adalah batasan yang ada pada Website tersebut :

- Website akan dibuat dengan bahasa indonesia
- Website hanya bersifat mencatat pengeluaran
- Website tidak mencatat sebuah asset perusahaan
- Website tidak mencatat sebuah income atau pendapatan perusahaan
- Website tidak mengelola Human Resource secara spesifik dan hanya gaji semata.

1.4 Metodologi

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai metodologi yang akan digunakan untuk membuat website Pencatatan Pengeluaran Perusahaan Berbasis Multi company ini. Arti dari metodologi sendiri adalah peta jalan proyek yang jelas yang mencantumkan semua langkah yang diperlukan untuk mewujudkan suatu proyek dengan sukses. Metodologi yang akan digunakan dalam pengembangan website Pencatatan Pengeluaran Perusahaan Berbasis Multi company ini adalah waterfall model. Model ini merupakan model yang menggambarkan metode pengembangan linier dan berurutan pada tingkat kemajuan sistem pada seluruh analisis, desain, kode, pengujian, dan pemeliharaan. Berikut tahap-tahap yang dilakukan dalam proses pembuatan program ini :



Gambar 1.1
Siklus Waterfall

- Requirements Analysis

Seluruh kebutuhan program harus bisa dikumpulkan dalam fase ini, termasuk didalamnya kegunaan website yang diharapkan pengguna dan batasan website. Informasi tersebut diperoleh melalui survey dan diskusi antar anggota kelompok.

- Design System

Tahap ini dilakukan sebelum melakukan coding. Tahapan ini dilakukan bertujuan untuk memberikan gambaran lengkap tentang apa saja yang harus dikerjakan dalam sistem tersebut.

- Implementation

Dalam tahap ini dilakukan pemrograman. Pembuatan website dipecah menjadi modul-modul kecil yang nantinya akan digabungkan dalam tahap berikutnya. Selain itu dalam tahap ini juga dilakukan pemeriksaan terhadap modul yang dibuat, apakah sudah memenuhi fungsi yang diinginkan atau belum.

- Testing

Pada tahap ini akan dilakukan penggabungan semua modul yang telah dibuat dan akan dilakukan pengujian untuk mengetahui apakah website yang dibuat telah sesuai dengan yang design awal atau belum

- Maintenance

Program yang sudah melalui tahap pengetesan akan dijalankan serta dilakukan pemeliharaan. Pemeliharaan termasuk dalam memperbaiki kesalahan yang tidak ditemukan pada langkah sebelumnya atau ada penambahan fitur-fitur baru yang belum ada pada website tersebut.

1.5 Sistematika Pembahasan

Pada sistematika pembahasan ini akan dijelaskan secara garis besar tentang isi-isi dari setiap bab. Terdapat beberapa bagian yang akan dibahas pada sub-bab ini. Beberapa bagian tersebut adalah pendahuluan, analisa sistem, desain sistem, implementasi, user manual, dan penutup. Berikut adalah penjelasan setiap bagian tersebut secara garis besar.

- BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dijelaskan perencanaan pembuatan proyek website proyek bisnis dengan pendekatan dari berbagai sudut pandang, diantaranya adalah latar belakang, tujuan, batasan sistem, website dan hardware yang digunakan, metodologi, serta sistematika proyek.

- BAB II : TEORI PENUNJANG

Dalam bab ini akan dijelaskan tentang teori website yang akan dibuat dan juga menjelaskan alat alat yang digunakan dalam pembuat website pencatatan pengeluaran Perusahaan secara online berbasis multi company

- **BAB III : BISNIS PLAN**

Pada bab ini akan dijelaskan bisnis dijalankan oleh website ini. Berikut dengan rincian uang yang dibutuhkan serta perbandingan-perbandingan yang ada baik itu dalam bentuk uang maupun dalam bentuk strategi

- **BAB IV : DESAIN ANALIS**

Pada bab ini akan dijelaskan deskripsi dari sistem baik dari Analisa hingga di tentukan spesifikasi yang di butuhkan untuk membuat website tersebut. Berikut dengan activity diagram dan penjelasan dari system tersebut.

- **BAB V : DESAIN SISTEM**

Pada bab ini akan dijelaskan bagaimana design arsitektur yang mana menjelaskan kerangka dalam sistem tersebut serta penjelasan kerangka database dan interface yang digunakan dalam website.

- **BAB VI : IMPLEMENTASI**

Pada bab ini berisikan tentang potongan-potongan berupa pseudo code yang menjelaskan bagaimana penulis membuat sebuah algoritma tersebut agar dapat dimengerti beserta penjelasan fungsi di setiap variable nya

- **BAB VII : UJI COBA SISTEM**

Pada bab ini akan berisikan tentang uji coba apa saja yang dilakukan guna mengetahui timbal balik dari pengguna serta melakukan survey akan kelayakan dari website tersebut serta hasil dari survey tersebut.

- BAB VIII : PENUTUP

Pada bab ini berisikan Kesimpulan Kesimpulan selama membuat tugas akhir tersebut serta berbagai saran yang tentunya untuk membangun website lebih baik atau saran guna pengembangan kepada pengembang selanjutnya.